



## INSTRUMEN PENELITIAN PENGUNGKAP

### LANDASAN ASPEK RELIGIUS SISWA

Nama : Jenis kelamin :  
Kelas : Sekolah :

#### Petunjuk Pengerjaan!

1. Berdoalah sebelum mengerjakan dan mengisi instrumen ini.
2. Sebelum mengisi instrumen, cantumkan identitas Anda dengan lengkap.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti.
4. Anda diminta mengisi instrument ini sesuai dengan pendapat dan kondisi diri yang sebenarnya Anda alami saat ini. Pernyataan yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom tersedia yaitu dengan pilihan jawaban:  
**SS = Sangat Sesuai**  
**S = Sesuai**  
**TS = Tidak Sesuai**  
**STS= Sangat Tidak Sesuai**
5. Jawaban yang Anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai rapor dan akan dijaga kerahasiaannya, oleh karena itu jawablah pernyataan ini dengan jujur.
6. Isilah semua pernyataan dengan lengkap.

<<Selamat Mengerjakan>>

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa alam semesta diciptakan hanya oleh Allah SWT.				
2	Saya meyakini bahwa yang bisa menciptakan alam semesta dengan sempurna bukanlah manusia.				
3	Saya menganggap bahwa alam semesta ini ada dengan sendirinya.				
4	Saya meyakini bahwa agama hadir untuk menuntun umat manusia di dunia menuju akhirat.				
5	Saya meyakini bahwa agama diibaratkan sebagai kompas dalam kehidupan manusia.				
6	Saya yakin bahwa jika tidak menjalankan agama, maka hidup akan kacau.				
7	Saya meyakini setiap perbuatan manusia diketahui oleh Allah.				
8	Saya tidak berbuat jahat sebab yakin diawasi Allah.				

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

9	Saya berbohong demi keselamatan diri.				
10	Saya meyakini akan datangnya hari kiamat suatu hari nanti.				
11	Saya meyakini bahwa pada akhirnya dunia akan hancur.				
12	Saya meyakini bahwa setiap apa yang dikerjakan akan mendapat balasan di hari kiamat.				
13	Saya menghirup udara ini sebagai bukti kasih sayang Allah.				
14	Saya menganggap setiap dosa manusia akan diampuni selagi mau bertobat.				
15	Saya menganggap Allah pilih kasih terhadap setiap makhlukNya dengan adanya orang miskin dan orang kaya.				
16	Saya menjalankan shalat fardu dengan tepat waktu.				
17	Saya melaksanakan shaum ramadhan dengan tuntas.				
18	Saya membenci shaum, karena membuat capek dan lelah.				
19	Saya menganggap zakat hanya akan membuat harta menjadi semakin berkurang.				
20	Saya berdoa kepada Allah untuk meminta dan mengabulkan apapun yang diinginkan.				
21	Saya mengeluarkan zakat jika ada yang mengingatkan.				
22	Saya membaca Al-Quran setiap ada kesempatan.				
23	Saya malu membaca Al-Qur'an karena belum fasih membacanya.				
24	Saya malas membaca Al-Qur'an karena membosankan.				
25	Saya senang ketika ada kumpulan pengajian yang membahas kandungan ayat al-qur'an.				
26	Saya menganggap mempelajari Al-Qur'an sangat besar manfaatnya.				
27	Saya tidak menyukai tontonan yang berbau pornografi.				
28	Saya menjauhi pacaran.				
29	Saya menganggap perbuatan mencontek saat ujian diperbolehkan jika mendesak.				
30	Saya menolak ajakan teman-teman yang suka merokok.				
31	Saya percaya bahwa nasihat orang tua patut untuk didengarkan.				
32	Saya menganggap guru adalah orang tua di sekolah yang harus dihormati.				
33	Saya merasa orang yang lebih tua patut dihormati.				
34	Saya bersikap sopan santun terhadap orang lain untuk kebaikan diri sendiri.				

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

35	Saya menganggap penjaga sekolah, ibu kantin, dan karyawan Tata Usaha adalah orang yang harus dihormati.				
36	Saya menganggap saling mengunjungi antar teman adalah kebaikan.				
37	Saya membenci permusuhan antar teman di sekolah.				
38	Menurut saya, saling membenci karena prestasi dibolehkan.				
39	Saya bersujud syukur kepada Allah saat mendapat nilai yang besar.				
40	Saya merasa bangga dengan kemampuan sendiri ketika berprestasi di sekolah.				
41	Saya berbagi kebahagiaan dengan teman-teman di kelas jika mendapat rizki lebih dari Allah.				
42	Saya marah jika orang tua tidak memberi uang jajan saat keduanya tidak memiliki uang.				
43	Saya merusak barang-barang yang ada di sekitar jika tidak bisa pergi ke sekolah karena sakit.				
44	Saya meminta pertolongan kepada Allah saat mendapat cobaan hidup yang pahit.				
45	Saya menganggap kesulitan hidup adalah ujian yang diberikan oleh Allah untuk meningkatkan ketakwaan.				
46	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan.				
47	Saya mandi setiap hari agar tubuh bersih dan sehat.				
48	Saya tidak membuang sampah ke sungai agar tidak menyebabkan banjir.				
49	Saya tidak mencoret-coret dinding, karena membuat kelas semakin kotor.				
50	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan semangat dan tepat waktu.				
51	Saya merasa persaingan dalam prestasi di sekolah itu biasa saja.				
52	Saya menyukai kerja kelompok untuk saling berbagi pengetahuan.				

<<Terima Kasih>>

Asmidasari Harahap, 2014

*LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (1)</b>	
Topik	Penciptaan Alam Semesta
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Kelompok
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Akidah
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Meyakini Allah sebagai pencipta (khaliq).
Indikator	Siswa meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan seluruh alam semesta.
Teknik	Nonton, diskusi, dan refleksi
Media	Video Harun Yahya, Infokus, Laptop, Papan tulis, Spidol.
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>2. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>2. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membagi siswa menjadi 5 kelompok.</li> <li>2. kemudian konselor menayangkan video Harun Yahya selama 10 menit, kemudian meminta setiap kelompok untuk menyimak dan menjawab pertanyaan di papan tulis.</li> <li>3. Konselor meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan isi video dan saling memberi argumen. Konselor menilai setiap presentasi kelompok.</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup (5 menit)</b></p>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.
2. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi makna dari materi yang sudah dibahas.
3. Konselor menutup pertemuan dengan salam.

**Langkah Kegiatan:**

<b>Kegiatan Konselor</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	
1. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa	1. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas
2. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa	2. Merespon Konselor 3. Merespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
3. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	4. Siswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>
<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Konselor membagi siswa menjadi 5 kelompok.	1. Siswa mencermati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Konselor.
2. kemudian konselor menayangkan video Harun Yahya selama 10 menit, kemudian meminta setiap kelompok untuk menyimak dan menjawab pertanyaan di papan tulis.	2. Siswa ikut serta aktif dalam menjawab pertanyaan secara terbuka.
3. Konselor meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan isi video dan saling memberi argumen. Konselor menilai setiap presentasi kelompok.	

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

<b>Kegiatan Penutup</b>	
1. Konselor mereview materi yang sudah disampaikan.	1. Siswa memperhatikan uraian materi dari Konselor.
2. Konselor melakukan diskusi singkat dengan para siswa.	2. Siswa melakukan diskusi.
3. Konselor mengungkapkan makna di balik materi yang telah disampaikan.	3. Siswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.
4. Konselor memberi	4. Siswa mengisi lembar

  

Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah siswa meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan seluruh alam semesta?</p> <p><b>Input:</b> Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi yang telah dibahas?</p> <p><b>Produk:</b> Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?</p>
Indikator Keberhasilan	Siswa meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan seluruh alam semesta.
Sumber Rujukan	Ruswandi, M. & Learning Center, T.I. (2005). Games for Islamic Mentoring. Bandung: PT.Syaamil Cipta Media.

	kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.	evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.
	5. Konselor memberi kesempatan perwakilan beberapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.	5. Siswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.
	6. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa penutup.	6. Siswa termotivasi dan merespon salam dan doa.

Asmidasari Harahap, 2014

*LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



## SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (2)

Topik	Apa itu Ibadah?
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Klasikal
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Ibadah
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Melaksanakan ibadah ritual ( <i>Mahdoh</i> ) dengan kemauan sendiri dan konsisten
Indikator	Siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya untuk beribadah.
Teknik	Ceramah, diskusi, dan refleksi
Media	Materi berupa ppt, infocus, laptop.
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>2. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>2. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menayangkan materi berkenaan dengan mengenal arti dan tujuan ibadah.</li> <li>2. kemudian konselor menjelaskan isi materi yang hendak disampaikan.</li> <li>3. Konselor memberikan beberapa pertanyaan secara terbuka kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.</li> </ol>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi makna dari materi yang sudah dibahas.
3. Konselor menutup pertemuan dengan salam.

**Langkah Kegiatan:**

<b>Kegiatan Konselor</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	
1. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa	1. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas 2. Merespon Konselor
2. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa	3. Merespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
3. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	4. Siswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>

<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Konselor menayangkan materi berkenaan dengan mengenal arti dan tujuan ibadah.	1. Siswa mencermati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Konselor.
2. Kemudian konselor menjelaskan isi materi yang hendak disampaikan.	2. Siswa ikut serta aktif dalam menjawab pertanyaan secara terbuka.
3. Konselor memberikan beberapa pertanyaan secara terbuka kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan	

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Konselor mereview materi yang sudah disampaikan.</p> <p>2. Konselor melakukan diskusi singkat dengan para siswa.</p> <p>3. Konselor mengungkapkan makna di balik materi yang telah disampaikan.</p> <p>4. Konselor memberi kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.</p> <p>5. Konselor memberi kesempatan perwakilan beberapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.</p> <p>6. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa penutup.</p>	<p>1. Siswa memperhatikan uraian materi dari Konselor.</p> <p>2. Siswa melakukan diskusi.</p> <p>3. Siswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.</p> <p>4. Siswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.</p> <p>5. Siswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.</p> <p>6. Siswa termotivasi dan merespon salam dan doa.</p>
Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah siswa dapat melaksanakan ibadah ritual (<i>Mahdoh</i>) dengan kemauan sendiri dan konsisten</p> <p><b>Input:</b> Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi yang telah dibahas?</p> <p><b>Produk:</b> Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?</p>	

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Keberhasilan	Siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintakkannya umat muslim untuk beribadah.
Sumber Rujukan	Jasiman. (2011). <i>Mengenal dan Memahami Islam</i> . Solo: Era Adicitra Intermedia.
Materi Layanan	<i>Terlampir</i>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

<b>SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (3)</b>	
Topik	Yuk Kita Shalat!
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Kelompok
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Ibadah
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Melaksanakan ibadah ritual (Mahdoh) dengan kemauan sendiri dan konsisten.
Indikator	Siswa mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya umat muslim untuk beribadah.
Teknik	Mendiskusikan Makna Isi Video
Media	Video edukasi, Infocus, Laptop, Sound.
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>2. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>2. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membagi kelas menjadi 5 kelompok dengan permainan.</li> <li>2. Konselor menayangkan video edukasi berkenaan dengan motivasi beribadah.</li> <li>3. Selanjutnya konselor membuka diskusi kepada setiap kelompok berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>2. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi serta</li> </ol>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

makna dari materi yang sudah dibahas.

**3. Konselor menutup pertemuan dengan salam**

**Langkah Kegiatan:**

<b>Kegiatan Konselor</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	
1. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa.	1. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas 2. Merespon Konselor
2. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa.	3. Merespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
3. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	4. Siswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>

<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Konselor menayangkan video edukasi berkenaan dengan motivasi beribadah.	1. Siswa menyimak video edukasi yang ditayangkan di depan kelas.
2. Selanjutnya konselor mengajukan beberapa pertanyaan secara terbuka kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan	2. Siswa menjawab pertanyaan terbuka dari Konselor.
3. Setelah itu konselor meminta siswa untuk aktif ikut serta dalam diskusi/ sharing mengenai materi yang disampaikan.	3. Siswa secara aktif ikut serta dalam diskusi/sharing yang sedang berlangsung.

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

<b>Kegiatan Penutup</b>	
1. Konselor mereview isi materi yang sudah disampaikan.	1. Siswa memperhatikan uraian materi dari Konselor.
2. Konselor melakukan diskusi singkat dengan para siswa.	2. Siswa melakukan diskusi.
3. Konselor mengungkapkan makna di balik materi yang telah disampaikan.	3. Siswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.
4. Konselor memberi kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.	4. Siswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.
5. Konselor memberi kesempatan perwakilan beberapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.	5. Siswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.
6. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa penutup.	6. Siswa termotivasi dan merespon salam dan doa.
Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya umat muslim untuk beribadah?</p> <p><b>Input:</b> Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi dan video yang telah dibahas?</p> <p><b>Produk:</b></p>

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?
Indikator Keberhasilan	Siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya umat muslim untuk beribadah.
Sumber Rujukan	Video: <i>Jangan pernah menunda-nunda Shalat.mp4_(360p.</i>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

<b>SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (4)</b>	
Topik	Shalatku adalah Kebutuhanku.
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Kelompok
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Ibadah
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Melaksanakan ibadah ritual (Mahdoh) dengan kemauan sendiri dan konsisten.
Indikator	Siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya umat muslim untuk beribadah.
Teknik	Membangun Piramida
Media	Ruangan kelas yang kosong
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>2. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>2. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membagi siswa menjadi 4 kelompok bagian yang sama besar.</li> <li>2. Selanjutnya konselor meminta setiap kelompok untuk membangun piramida yang utuh dan kokoh.</li> <li>3. Kelompok dikatakan berhasil ketika bisa mempertahankan bangunan piramida selama 5 menit.</li> <li>4. Konselor menghubungkan makna pembuatan piramid dengan ibadah sebagai tiang agama.</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup (5 menit)</b></p>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun yang mau berdiskusi mengenai simulasi yang telah dilakukan.</li> <li>2. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi dan pertemuan hari ini serta makna dari makna simulasi.</li> <li>3. Konselor menutup pertemuan dengan salam dan doa.</li> </ol>
--	---

<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Konselor membagi siswa menjadi 4 kelompok bagian yang sama besar.	1.Siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang diminta oleh Konselor.
2. Selanjutnya konselor meminta setiap kelompok untuk membangun piramida yang utuh dan kokoh.	2.Siswa dapat mempertahankan bangunan piramid selama waktu yang telah ditetapkan.
3. Kelompok dikatakan berhasil ketika bisa mempertahankan bangunan priramida selama 5 menit.	3.Siswa secara aktif dan kreatif ikut serta dalam simulasi yang sedang berlangsung.

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

<b>Langkah Kegiatan :</b>	4. Konselor menghubungkan makna pembuatan piramid dengan ibadah sebagai tiang agama.	
	<b>Kegiatan Konselor</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
	<b>Kegiatan Pembuka</b>	
	1. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa	1. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas 2. Merespon Konselor
	2. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa.	3. Merespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
3. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	4. Siswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>	

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Kegiatan Penutup</b>	
1. Konselor mereview makna materi simulasi yang sudah dilaksanakan.	1. Siswa memperhatikan uraian makna simulasi dari Konselor.
2. Konselor melakukan diskusi singkat dengan para siswa.	2. Siswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.
3. Konselor memberi kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.	3. Siswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.
4. Konselor memberi kesempatan perwakilan beberapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.	4. Siswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.
5. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa penutup.	5. Siswa termotivasi dan merespon salam dan doa.
6. Konselor mereview makna materi yang sudah dilaksanakan.	6. Siswa memperhatikan uraian makna simulasi dari Konselor.
Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya umat muslim untuk beribadah?</p> <p><b>Input:</b></p>

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi yang telah dibahas?</p> <p><b>Produk:</b> Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?</p>
Indikator Keberhasilan	Siswa dapat mengetahui dan memahami makna dan tujuan diperintahnya umat muslim untuk beribadah.
Sumber Rujukan	Ruswandi,M. & Learning Center, T.I. (2005). Games for Islamic Mentoring. Bandung: PT.Syaamil Cipta Media.

Asmidasari Harahap, 2014

*LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (5)

Topik	Al-Qur'an ku Keren.
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Klasikal
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Ibadah
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Menumbuhkan minat membaca kitab suci Al-Qur'an dan mendalami isisnya.
Indikator	Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya dan mendalami isinya.
Teknik	Simulasi.
Media	Spidol, Pulpen, Buku.
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>2. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>2. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membuka bimbingan dengan prolog keprihatinan Al-Qur'an saat ini di dunia.</li> <li>2. Selanjutnya konselor menunjukkan media bimbingan untuk memulai simulasi.</li> <li>3. Setelah itu konselor meminta siswa untuk menyebutkan salah satu dari ketiga benda yang diangkat oleh konselor secara bergantian dengan cepat.</li> <li>4. Setelah siswa mulai terbiasa dengan penyebutan benda tersebut, kemudian konselor meminta siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama benda tersebut akan tetapi tidak menurut nama yang sebenarnya</li> </ol>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

	(nama benda di acak) sama bergantian secara cepat.
	<p><b>Tahap Penutup (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun yang mau berdiskusi mengenai simulasi yang telah dilakukan.</li> <li>2. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi dan pertemuan hari ini serta makna dari simulasi.</li> <li>3. Konselor menutup pertemuan dengan salam dan doa.</li> </ol>

**Langkah Kegiatan:**

<b>Kegiatan Konselor</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	
1. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa	1. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas
2. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa.	2. Merespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
3. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	3. Siswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>
<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Konselor membuka bimbingan dengan prolog keprihatinan Al-Qur'an saat ini di dunia.	1. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang diminta oleh konselor.
2. Selanjutnya konselor menunjukkan media bimbingan untuk memulai simulasi.	2. Siswa dapat saling member komentar dari hasil simulasi.
3. Setelah itu konselor meminta siswa untuk menyebutkan salah satu dari ketiga benda yang	3. Siswa secara aktif dan kreatif ikut serta dalam simulasi yang sedang berlangsung.

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**



	diangkat oleh konselor secara bergantian dengan cepat.	
4. Kegiatan Penutup		
1. Konselor mereview terbiasa dengan penyebutan benda makna materi simulasi tersebut, kemudian konselor meminta siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama benda tersebut tetapi tidak menurut nama yang sebenarnya (nama benda di acak) sama bergantian secara cepat.	1. Siswa memperhatikan makna simulasi dari Konselor.	
2. Konselor meminta siswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi.	2. Siswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.	
3. Konselor memberi kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.	3. Siswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.	
4. Konselor memberi kesempatan perwakilan beberapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.	4. Siswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.	
5. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam	5. Siswa termotivasi dan merespon salam dan doa.	

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

dan doa penutup.	
------------------	--

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah siswa mau terbiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya dan mendalami isinya.</p> <p><b>Input:</b> Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi yang telah dibahas?</p> <p><b>Produk:</b> Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?</p>
Indikator Keberhasilan	Siswa mau terbiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya dan mendalami isinya.
Sumber Rujukan	Ruswandi,M. & Learning Center, T.I. (2005). Games for Islamic Mentoring. Bandung: PT.Syaamil Cipta Media.

## SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (6)

Topik	Bakti terhadap orang tua.
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Klasikal
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Akhlak
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Bersikap hormat dan santun kepada kedua orang tua dan orang lain.
Indikator	Siswa dapat bersikap hormat dan santun terhadap orang yang lebih tua, terutama kepada kedua orang tua.
Teknik	Ceramah, diskusi, dan refleksi
Media	Materi berupa ppt, infocus, laptop.
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>4. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>4. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor menayangkan materi berkenaan dengan mengenal bakti terhadap orang tua.</li> <li>5. kemudian konselor menjelaskan isi materi yang hendak disampaikan.</li> <li>6. Konselor memberikan beberapa pertanyaan secara terbuka kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.</li> </ol>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi makna dari materi yang sudah dibahas.
6. Konselor menutup pertemuan dengan salam.

**Langkah Kegiatan:**

Kegiatan Konselor	Kegiatan Siswa
<b>Kegiatan Pembuka</b>	
4. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa	5. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas 6. Merespon Konselor
5. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa	7. Merespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
6. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	8. Siswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>

Kegiatan Inti	
1. Konselor menayangkan materi berkenaan dengan mengenal arti dan tujuan ibadah.	3. Siswa mencermati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Konselor.
2. Kemudian konselor menjelaskan isi materi yang hendak disampaikan.	4. Siswa ikut serta aktif dalam menjawab pertanyaan secara terbuka.
3. Konselor memberikan beberapa pertanyaan secara terbuka kepada siswa berkaitan dengan materi yang disampaikan	

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>7. Konselor mereview materi yang sudah disampaikan.</p> <p>8. Konselor melakukan diskusi singkat dengan para siswa.</p> <p>9. Konselor mengungkapkan makna di balik materi yang telah disampaikan.</p> <p>10. Konselor memberi kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.</p> <p>11. Konselor memberi kesempatan perwakilan beberapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.</p> <p>12. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa penutup.</p>	<p>7. Siswa memperhatikan uraian materi dari Konselor.</p> <p>8. Siswa melakukan diskusi.</p> <p>9. Siswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.</p> <p>10. Siswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.</p> <p>11. Siswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.</p> <p>12. Siswa termotivasi dan merespon salam dan doa.</p>
Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah Siswa dapat bersikap hormat dan santun terhadap orang yang lebih tua, terutama kepada kedua orang tua.</p> <p><b>Input:</b> Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi yang telah dibahas?</p>	

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<b>Produk:</b> Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?
Indikator Keberhasilan	Siswa dapat bersikap hormat dan santun terhadap orang yang lebih tua, terutama kepada kedua orang tua.
Sumber Rujukan	Jasiman. (2011). <i>Mengenal dan Memahami Islam</i> . Solo: Era Adicitra Intermedia.
Materi Layanan	<i>Terlampir</i>

Asmidasari Harahap, 2014

*LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### SATUAN LAYANAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING (7)

Topik	Kapal Karam
Bidang Bimbingan	Pribadi Sosial
Bidang Layanan	Kelompok
Sasaran/Kelas	Siswa Kelas IX SMP Negeri 49 Bandung
Waktu	1 x 40 menit
Aspek yang dikembangkan	Akhlak
Kompetensi	Pencapaian Landasan Hidup Religius
Sub Kompetensi	Menjalin silaturahmi dengan orang lain.
Indikator	Siswa dapat menjalin silaturahmi dengan orang lain untuk saling tolong menolong.
Teknik	Simulasi
Media	Koran bekas dan ruangan kelas yang kosong.
Langkah Layanan	<p><b>Tahap Pembuka (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Konselor memberi salam pembuka dan mengkondisikan siswa agar antusias dalam mengikuti kegiatan.</li> <li>6. Konselor mengadakan kegiatan <i>ice breaking</i> sebagai kegiatan pembuka bimbingan.</li> </ol> <p><b>Tahap Peralihan (5 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Konselor mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>6. Konselor menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan bersama.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti (25 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Konselor membagi siswa menjadi 5 kelompok.</li> <li>8. Kemudian konselor bercerita seolah-olah setiap kelompok berada dalam suatu yang sulit yaitu sedang mengalami kapal karam, dimana potongan Koran diibaratkan kapal tersebut. Lama-lama kapal menjadi karam dengan menyobekkan potongan Koran sedikit-demi sedikit sehingga setiap anggota kelompok hanya boleh menyentuh koran saja.</li> <li>9. Jika kapal sudah tidak memungkinkan lagi dan anggota kelompok tidak dapat bertahan, maka permainan berakhir. Kelompok yg bertahan</li> </ol>

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**



lama menjadi pemenangnya.

**Tahap Penutup (5 menit)**

7. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.
8. Konselor menyimpulkan hasil dari diskusi makna dari materi yang sudah dibahas.
9. Konselor menutup pertemuan dengan salam.

**Langkah Kegiatan:**

<b>Kegiatan Konselor</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	
7. Konselor memulai kegiatan bimbingan dengan ucapan salam dan doa	9. Menjawab salam dan berdoa dipimpin ketua kelas 10. erespon Konselor
8. Konselor mengecek daftar kehadiran siswa	11. erespon Konselor dan menjawab pertanyaan Konselor
9. Konselor menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan memberikan sedikit <i>ice breaking</i> sebagai awal pertemuan.	12. iswa mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i>
<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Konselor membagi siswa menjadi 5 kelompok.	3. Siswa mencermati dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Konselor.
2. Kemudian konselor bercerita seolah-olah setiap kelompok berada dalam suatu yang sulit yaitu sedang mengalami kapal karam, dimana potongan Koran diibaratkan kapal tersebut. Lama-lama kapal menjadi karam dengan menyobekkan potongan Koran sedikit-demi sedikit sehingga setiap anggota kelompok hanya boleh menyentuh koran saja.	4. Siswa ikut serta aktif dalam menjawab pertanyaan secara terbuka.
3. Jika kapal sudah tidak memungkinkan lagi dan anggota kelompok tidak dapat bertahan, maka permainan berakhir.	

Asmidasari Harahap, 2014

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM**

Kelompok yg bertahan lama menjadi pemenangnya.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	
13. onselor mereview materi yang sudah disampaikan.	13. iswa memperhatikan uraian materi dari Konselor.
14. onselor melakukan diskusi singkat dengan para siswa.	14. iswa melakukan diskusi.
15. onselor mengungkapkan makna di balik materi yang telah disampaikan.	15. iswa mencermati dan memperhatikan penjelasan dari Konselor.
16. Konselor memberi kesempatan siswa untuk mengisi lembar evaluasi atau refleksi.	16. iswa mengisi lembar evaluasi dan refleksi sesuai dengan perasaan dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.
17. onselor memberi kesempatan perwakilan bebrapa siswa untuk mengungkapkan refleksi kegiatan secaralisan.	17. iswa mengungkapkan refleksi kegiatan secara lisan.
18. Konselor memberi motivasi dan mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa penutup.	18. iswa termotivasi dan merespon salam dan doa.

Asmidasari Harahap, 2014

LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN LANDASAN HIDUP RELIGIUS REMAJA MUSLIM

Evaluasi	<p><b>Analisis:</b> Apakah siswa dapat menjalin silaturahmi dengan orang lain untuk saling tolong menolong.</p> <p><b>Input:</b> Apakah siswa merasa antusias dan membutuhkan materi yang dibahas?</p> <p><b>Proses:</b> Apakah siswa terlihat bersemangat ketika menyimak materi yang telah dibahas?</p> <p><b>Produk:</b> Apakah siswa mampu merefleksi dan mengambil hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?</p>
Indikator Keberhasilan	Siswa dapat menjalin silaturahmi dengan orang lain untuk saling tolong menolong.
Sumber Rujukan	Ruswandi,M. & Learning Center, T.I. (2005). Games for Islamic Mentoring. Bandung: PT.Syaamil Cipta Media.